

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca di SMA N 3 Medan

Luthfi Hafizah Harahap^{1*}, Nurhayani², Rholand Muary³

Email: luthfi0601203058@uinsu.ac.id¹, nurhayani@uinsu.ac.id², rholandmuary@uinsu.ac.id³.

¹⁻³Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

*Korespondensi Penulis: luthfi0601203058@uinsu.ac.id

Abstrack. *This study aims to analyze the strategy of library management and development in increasing reading interest in SMAN 3 Medan and identify factors that influence students' reading interest. This study uses a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that library management and development at SMA N 3 Medan play a crucial role in increasing students' reading interest. The strategies implemented include the procurement of a varied book collection that is relevant to students' needs, improving the quality of library services, and creating a comfortable and conducive environment for reading. In addition, the library also acts as a center for literacy activities by holding various programs such as book discussions, interactive reading corners, and digital literacy training. This study also found that students' reading interest at SMA N 3 Medan was influenced by various factors, including the school environment, availability of library facilities, students' intrinsic motivation, family support, and social and cultural influences. Supportive school environmental factors, such as proactive school policies in improving literacy and the role of teachers in encouraging students to read, also contributed to increasing reading interest.*

Keywords: *Library Development; Literacy; Management Strategy; Reading Interest; SMAN 3 Medan*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA N 3 Medan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di SMA N 3 Medan memainkan peranan krusial dalam meningkatkan minat baca siswa. Strategi yang diterapkan meliputi pengadaan koleksi buku yang bervariasi dan relevan dengan kebutuhan siswa, peningkatan kualitas layanan perpustakaan, serta penciptaan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk membaca. Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai pusat kegiatan literasi dengan mengadakan berbagai program seperti diskusi buku, pojok baca interaktif, serta pelatihan literasi digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa minat baca siswa di SMA N 3 Medan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sekolah, ketersediaan fasilitas perpustakaan, motivasi intrinsik siswa, dukungan keluarga, serta pengaruh sosial dan budaya. Faktor lingkungan sekolah yang mendukung, seperti kebijakan sekolah yang proaktif dalam meningkatkan literasi serta peran guru dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk membaca, turut berkontribusi terhadap peningkatan minat baca.

Kata Kunci: Literasi; Minat Baca; Pengembangan Perpustakaan; Strategi Pengelolaan; SMA Negeri 3 Medan

1. PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu indikator utama dalam membangun peradaban literasi yang kuat di lingkungan pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah menengah. Perpustakaan sekolah memiliki peran sentral sebagai pusat informasi, sarana pembelajaran, serta wahana untuk menumbuhkan budaya literasi siswa. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perpustakaan sekolah mampu menjalankan fungsi strategis tersebut secara optimal.

Informasi Andy Prastovo didukung dan terlibat dalam kegiatan, tetapi dapat menumbuhkan, belajar dan pengembangan (Mardianto, 2019). Dari penjelasan ini, dapat dibuat untuk memutuskan untuk bersedia membaca.

Oleh karena itu, kata kunci penting bagi pengguna perpustakaan sekolah. Apakah Abraham Bafdad menyarankan pengembangan dan pengembangan iklan yang mencoba menahan, menyelesaikan, dan meningkatkan kebutuhan untuk membaca.

Dalam konteks SMA Negeri 3 Medan, kondisi perpustakaan masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, koleksi buku yang terbatas, hingga belum tersedianya sistem informasi perpustakaan berbasis digital. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peran ideal perpustakaan (*das sollen*) dan kondisi aktual di lapangan (*das sein*), di mana fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Hidayat (2021), misalnya, meneliti strategi perpustakaan madrasah ibtidaiyah yang berfokus pada integrasi program literasi dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, Amri (2023) menekankan pentingnya inovasi layanan di lingkungan perguruan tinggi, dan Muasbin (2023) menggarisbawahi peran teknologi digital dalam mengembangkan minat baca pemustaka. Namun, studi yang secara khusus membahas implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di tingkat SMA dalam konteks lokal, seperti SMA Negeri 3 Medan, masih relatif terbatas.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang menggali secara mendalam praktik pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah menengah serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat baca siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat baca, termasuk motivasi siswa, dukungan keluarga, serta peran guru dan kebijakan sekolah. Dengan menelaah hubungan antara pengelolaan perpustakaan dan budaya literasi di sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan literasi pendidikan menengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 3 Medan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 3 Medan. Lokasi penelitian dilakukan di perpustakaan SMA N 3 Medan selama periode Maret hingga Desember 2024. Subjek dalam penelitian ini melibatkan tiga orang pengelola perpustakaan dan dua orang

siswa sebagai informan yang dipilih secara purposif karena dianggap mengetahui dan memahami kondisi perpustakaan secara langsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap aktivitas dan sistem pengelolaan perpustakaan. Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara simultan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca

Strategi pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Medan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan dua staf pustakawan, diketahui bahwa pengelolaan koleksi bahan pustaka masih dilakukan secara manual dan belum berbasis sistem informasi digital. Koleksi buku yang tersedia pun belum diklasifikasikan dengan rapi berdasarkan subjek atau sistem klasifikasi perpustakaan, melainkan hanya dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas dan judul. Hal ini menyulitkan siswa dalam melakukan pencarian buku dan berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam mengakses bahan bacaan.

Inventarisasi dan klarifikasi koleksi dilakukan melalui pencatatan manual di buku pustakawan, tanpa didukung oleh perangkat lunak manajemen perpustakaan. Proses ini memakan waktu dan tenaga yang cukup besar, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pendataan. Selain itu, ruang perpustakaan yang terbatas dan penataan rak buku yang kurang sistematis turut memperburuk efektivitas layanan. Seluruh proses administrasi, termasuk pencatatan pengunjung dan peminjaman buku, juga masih dilakukan secara konvensional, yang menghambat efisiensi pelayanan.

Kepala perpustakaan menyebutkan bahwa pengelolaan buku dan koleksi masih sangat tergantung pada bantuan dari pemerintah atau donatur eksternal. Minimnya dukungan internal dan keterbatasan sumber daya manusia, terutama karena pengelola perpustakaan bukan berasal dari latar belakang ilmu perpustakaan, memperkuat tantangan dalam mengembangkan layanan secara profesional. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang diterapkan masih jauh dari ideal sebagaimana prinsip pengelolaan perpustakaan menurut G.R. Terry dalam Mardianto (2019), yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai unsur utama pengelolaan yang efektif dan efisien.

Untuk menggambarkan temuan lapangan lebih konkret, berikut disajikan ringkasan wawancara dari pengelola dan siswa terkait kondisi perpustakaan saat ini:

Tabel 1. Temuan Utama Berdasarkan Wawancara Pengelola dan Siswa

Informan	Temuan Utama
Rhenny Ristanty (Kepala Perpustakaan)	Pengelolaan koleksi masih manual dan tidak sistematis; keterbatasan ruang dan fasilitas perpustakaan.
Yulia Rizki Hafiz (Petugas Pelayanan)	Seluruh administrasi masih dilakukan secara manual; belum ada sistem katalogisasi digital.
Ibnu Hajar (Tim Literasi)	Program literasi belum terstruktur; belum tersedia panduan khusus peningkatan minat baca.
Siswa 1	Kurangnya buku bacaan menarik sesuai minat siswa; ruang baca kurang nyaman.
Siswa 2	Tidak tersedia akses internet dan komputer untuk pencarian bahan bacaan digital.

Tabel di atas memperjelas bahwa terdapat hambatan struktural dan sistemik dalam pengelolaan perpustakaan yang berdampak langsung pada partisipasi siswa dalam kegiatan membaca. Temuan ini menunjukkan pentingnya perbaikan dalam strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang tidak hanya mencakup koleksi dan fasilitas, tetapi juga aspek layanan, promosi literasi, dan pelibatan siswa dalam aktivitas perpustakaan.

B. Strategi Pengembangan Perpustakaan sebagai Pusat Literasi

Pengembangan perpustakaan sebagai pusat literasi dilakukan melalui beberapa upaya yang meskipun masih terbatas, namun mulai diarahkan pada penciptaan lingkungan membaca yang nyaman dan kegiatan yang menarik. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah menghadirkan pojok baca interaktif serta menyelenggarakan diskusi buku secara berkala. Perpustakaan juga mulai memfasilitasi literasi digital melalui pelatihan membaca daring dan akses terhadap sumber digital, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Namun demikian, pengembangan koleksi buku masih menjadi tantangan utama. Koleksi yang tersedia belum mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan literatur peserta didik. Kebutuhan terhadap buku referensi, fiksi, dan nonfiksi yang relevan dengan kurikulum maupun minat remaja masih tinggi. Beberapa koleksi juga sudah tidak relevan atau dalam kondisi fisik yang kurang layak, yang menunjukkan pentingnya evaluasi koleksi secara rutin. Strategi pengembangan yang baik semestinya melibatkan proses seleksi, pengadaan, dan penyiangan koleksi berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa sebagai pemustaka utama.

Fasilitas perpustakaan juga belum sepenuhnya mendukung kenyamanan membaca. Beberapa siswa menyampaikan bahwa ruang baca masih panas karena kurangnya pendingin ruangan, serta kurangnya perangkat komputer atau akses internet yang bisa digunakan untuk mencari sumber literasi digital. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan strategi pengembangan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung tujuan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Minat baca siswa di SMA Negeri 3 Medan tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan dan pengembangan perpustakaan, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal lainnya. Secara internal, minat baca dipengaruhi oleh motivasi pribadi siswa, kebiasaan membaca sejak dini, serta persepsi terhadap aktivitas membaca. Sebagian siswa mengaku tertarik membaca apabila buku-buku yang tersedia sesuai dengan minat mereka, seperti novel remaja atau bacaan populer yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari sisi eksternal, dukungan orang tua, guru, dan kebijakan sekolah turut memainkan peran penting. Sekolah yang memiliki program literasi rutin, seperti waktu membaca sebelum pelajaran dimulai atau lomba literasi antar kelas, dapat menciptakan atmosfer yang mendukung peningkatan minat baca. Namun, jika program literasi tidak dilaksanakan secara konsisten dan tidak dibarengi dengan ketersediaan bahan bacaan yang memadai, maka dampaknya terhadap minat baca cenderung minim. Peran guru sebagai agen motivator dalam menumbuhkan budaya baca juga sangat penting, terutama dalam merekomendasikan bahan bacaan yang relevan dengan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Irwandi dan Raharjo (2024) yang menegaskan bahwa manajemen perpustakaan harus disertai komitmen kelembagaan dan keterlibatan seluruh unsur sekolah. Maka, untuk mencapai peningkatan literasi yang berkelanjutan, strategi perpustakaan harus diletakkan sebagai bagian dari sistem pendidikan yang holistik.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di SMA Negeri 3 Medan belum sepenuhnya optimal dalam mendukung peningkatan minat baca siswa. Pengelolaan koleksi yang masih bersifat manual, keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum adanya sistem layanan berbasis digital menjadi faktor utama rendahnya efektivitas perpustakaan. Meskipun terdapat beberapa upaya pengembangan seperti penyediaan pojok baca dan program literasi sederhana, strategi tersebut belum terstruktur secara sistematis. Selain itu, minat baca siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi

dan kebiasaan, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan perpustakaan yang lebih profesional dan pengembangan fasilitas yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat literasi yang efektif di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, (2023). Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1).
- Andriani, & Permana. (2017). Prosedur standar operasional pelayanan dinner di Gardenia Restaurant Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(3). <https://doaj.org/article/7b68b49ac362453ab0c7769232f924b6>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2002). *Sikap manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartono, P. H., & Ruffino, E. M. (2005). *Food product management di hotel dan restoran*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Bizley, K. (2002). *Revise for PE GCSE: AQA A and AQA Games*. Oxford: Heinemann Educational Publisher.
- Brooker, C. (2008). *Ensiklopedia keperawatan* (Andry Hartono & Bhram U., Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Crissey, P. (2005). *Personal hygiene: What's that got to do with me?* London & Philadelphia: Jessica Kingsley Publisher.
- Depkes. (2009). *Buku panduan peringatan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia, Kedua*. Jakarta.
- Depkes. (2010). *Buku panduan peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia, Ketiga*. Jakarta.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta.
- Gennaro, R. J. (2004). *Higher-order theories of consciousness: An anthology*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company. <https://doi.org/10.1075/aicr.56>
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (Ed: Dr. A. Supratiknya). (1993). *Psikologi kepribadian 1 teori-teori psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Heinamaa, S., Lahteenmaki, V., & Remes, P. (2007). *Consciousness: From perception to reflection in the history of philosophy*. Studies in the History of Philosophy of Mind, 4, 288. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6082-3>
- Atat, S. N., & Lasmanawati, E. (n.d.). *Pengolahan dan penyajian makanan*. Retrieved from http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/pluginfile.php/23716/mod_resource/content/1/04-B-Pendahuluan.pdf

- Lelieveld, H. L. M., Holah, J., & Napper, J. (2014). *Hygiene in food processing principles and practice* (2nd ed.). Woodhead Publishing Series in Food Science, Technology and Nutrition: Number 258. Woodhead Publishing.
- Makmun, H. (2017). *Life skill personal self awareness (Kecakapan mengenal diri)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Azizah. (2008). *Menyajikan makanan*. Bandung: Pustaka Raya.
- Perry, P., & Potter, E. (2006). *Fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Purawidjaja, E. (1995). *Enam prinsip dasar penyediaan makan di hotel, restoran dan jasaboga*.
- Rakhmawati, & Hadi. (2015). Peranan hygiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan di hotel Brongto Yogyakarta. *AKPAR "BSI Yogyakarta"*.
- Rassool, G. H. (2014). *Cultural competence in caring for Muslim patients*. London: Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-1-137-35841-7>
- Rineka Cipta, Fathonah, S. (2005). *Higiene dan sanitasi makanan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rooseno, T. H. N. (2015). *Tentang manusia Indonesia dsb*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Seager, W. (1999). *Theories of consciousness: An introduction and assessment*. London: Routledge.
- Sihite, R. (2000). *Sanitation & hygiene*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suwantini, & Purwiyatun. (2004). *Modul melaksanakan prosedur hygiene di tempat kerja*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.